

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VIII Tata Niaga SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn khususnya materi tentang Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Problem Posing. Implementasi model pembelajaran problem Posing dilakukan dengan cara menjelaskan materi secara umum kemudian diberikan pertanyaan secukupnya untuk menggali pengetahuan yang dimiliki siswa tentang materi yang diajarkan, kemudian dibagi beberapa kelompok agar mampu berinteraksi dan mampu mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya kemudian menjawabnya secara bersama-sama sehingga siswa bisa terlibat langsung dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran *Problem Posing* atau dikenal pengajuan pertanyaan ini memberikan kesempatan lebih besar kepada siswa untuk menanankan dan menggali pengetahuan yang dimiliki dan menghubungkan dengan realita yang ada pada tempat tinggal siswa. Kreativitas dan peran guru terutama sebagai pembimbing dan fasilitator bagi siswa dalam proses rekonstruksi atau ide dan konsep PKn sehingga siswa lebih banyak berinteraksi dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem Posing* yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan dapat diperoleh data sebagai berikut: setelah dilakukan

tindakan penelitian pertemuan ketiga maka nilai pengamatan pengelolaan proses kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa untuk criteria baik sekali (52,63%) dan criteria baik adalah (47,36%). Hal ini mengidentifikasi bahwa aspek-aspek pengelolaan kegiatan pembelajaran sudah mencapai criteria untuk mencapai keberhasilan siswa dalam meningkatkan pemahaman. Sedangkan untuk hasil pengamatan pemahaman siswa sudah memperlihatkan peningkatan yang diharapkan peneliti. Ini terlihat pada criteria (Baik), kemampuan bertanya siswa memperoleh presentase 80,76% , kemampuan menjawab siswa memperoleh presentase 76,92% , dan kemampuan berdiskusi siswa memperoleh presentase 69,23%. Pada criteria (Cukup), kemampuan bertanya siswa memperoleh presentase 19,23%, kemampuan menjawab siswa memperoleh presentase 23,07%, dan kemampuan siswa berdiskusi memperoleh presentase 30.77%. sedangkan untuk criteria (Kurang), kemampuan bertanya siswa, kemampuan menjawab siswa dan kemampuan berdiskusi siswa memperoleh presentase masing-masing 0%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman siswa telah meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran sebanyak tiga kali pertemuan masing-masing pertemuan 2x40 menit setiap pertemuan. Dari lembar kegiatan guru dan lembar kegiatan pemahaman siswa yang telah digambarkan di atas maka proses kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VIII Tata Niaga SMP Negeri 2 Telaga telah memenuhi persyaratan dan criteria

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat dikemukakan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Problem

Posing pada mata pelajaran PKn dengan materi ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan semangat belajar.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Untuk meningkatkan pemahaman siswa kiranya guru dapat memilih alternatif model pembelajaran agar dapat menciptakan suasana belajar menyenangkan
2. Model pembelajaran Problem Posing dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn.
3. Membangkitkan semangat belajar dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran PKn di jam terakhir.
4. Melibatkan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran khususnya memilih model atau metode yang baru yang cocok dengan pembahasan materi.
5. Kreatif dalam mengolah kelas dan mempariasikan model pembelajara.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT Bumi Aksara: Jakarta
- Asmani, Jamal Ma'mur .2013. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Diva Pers: Jokjakarta.
- Darmadi, Hamid. 2009. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. CV. Alfabeta: bandung.
- Hamalik, Oemar.2010. *proses belajar mengajar*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamid, Moh. Sholeh, S.Pd. 2012, *Metode Edu Tainment*. Diva Pres: Jokjakarta.
- Latodjo, Rafika. *Meningkatkan Pemahaman Siswa pada mata pelajarn PKn melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad di SMP Negeri bolang Itang*. UNG
- Rusman.2012. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru edisi kedua*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Saminanto. 2011. *Ayo Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Rasail Media Grup: Semarang
- Sanjaya Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. PT. Kencana: Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. PT. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Suryanto.2007,metode *problem posing* dalam <http://pakgurusaiiful.blogspot.com/2012/04/pembelajaraproblem posing>' (diakses 1 mei 2013 20.00)
- Wayan Ni Astini, 2013. *Perbedaan Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Penguasaan Matematika Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tibawa*. UNG.
- Widoyoko, S Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. PT. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Uno, dan Masri Kuadrat. 2010 *Mengelola kecerdasan pembelajaran*. Jakarta PT: Bumi Aksara
- Yamin.2007, metode *problem posing* dalam <http://pakgurusaiiful.blogspot.com/2012/04/pembelajaraproblem posing>' (diakses 1 mei 2013 20.00)
-
- Depdiknas, 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Depdiknas: Jakarta.
- UU no 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*
- anonim, 2012. "pembelajaran problem posing" Tersedia : <http://yusrin-orbyt.blogspot.com/2012/04/pembelajaran-problem-posing.html> .(Di akses 1 mei 2013 20:15)